

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Penelitian ini bertujuan untuk meramalkan harga minyak di Indonesia untuk beberapa periode ke depan dengan menggunakan model Box-Jenkins ARIMA (4,1,4). Dalam penelitian ini juga dilakukan peramalan nilai kurs dengan metode ARCH/GARCH (1,2). Peramalan Kurs dilakukan untuk mengkonversi ramalan harga minyak yang diperoleh ke dalam satuan Rupiah.

1. Dalam meramalkan harga minyak di Indonesia, metode yang digunakan adalah *Auto Regressive Integrated Moving Average* (ARIMA). Setelah melakukan regresi didapatkanlah model terbaik yaitu, ARIMA (4,1,4). Hasil ramalan harga minyak ini, meramalkan harga minyak sekitar USD 56 per barrel. Penelitian ini juga memiliki kemiripan dengan beberapa hasil ramalan beberapa instansi seperti, Kementerian Keuangan, OECD dan *Trading.Com*. Oleh karena itu, model yang digunakan sudah baik dalam meramalkan harga minyak.
2. Dalam meramalkan Nilai Kurs di Indonesia, metode yang digunakan adalah *Generalized Auto Regressive Conditional Heteroscedasticity* (GARCH). Setelah melakukan regresi didapatkanlah model terbaik yaitu, GARCH(1,2). Hasil ramalan nilai kurs rupiah selama tahun 2016/2017 sekitar Rp. 14000-15000. Penelitian ini juga memiliki kemiripan dengan beberapa hasil ramalan beberapa instansi seperti, Kementerian Keuangan, BI dan *Trading.Com*. Oleh karena itu, model yang digunakan sudah baik dalam meramalkan nilai kurs.

6.2 Rekomendasi Kebijakan

Dengan hasil ramalan harga minyak yang semakin naik sampai akhir tahun 2017, pemerintah diharapkan mengambil kebijakan antipasti untuk meredam efek yang atau resiko dari kenaikan harga minyak tersebut.

6.3 Saran Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki kekurangan dalam mengestimasi peramalan harga minyak, dikarenakan dalam pemilihan model estimasi. Diharapkan pada penelitian selanjutnya, penelitian ini bisa lebih matang dan mahir dalam pemilihan model estimasi harga minyak.

